

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Eksplorasi ini mengingat pemeriksaan kuantitatif untuk jenis tinjauan observasional cross-sectional. Dengan kata lain, penelitian dilakukan dengan melakukan observasi selama waktu atau periode tertentu, dan setiap subjek hanya melakukan satu kali observasi. dalam satu waktu. (Qomariana, 2020).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah Rumah Makan di Kecamatan Medan Tembung.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Juni 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 48 orang pengawas makanan di kafe-kafe di daerah Medan Tembung.

3.3.2 Sampel

Individu atau subjek yang dipilih untuk berpartisipasi dalam sebuah penelitian dikenal sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan total sampling, yang berarti memasukkan semua responden ke dalam sampel. Hasilnya, terdapat 48 sampel dalam penelitian ini. penjamah makanan.

3.4 Variabel Penelitian

Suatu konsep yang dapat berubah disebut variabel. Variasi mengacu pada perbedaan atau perubahan. Angka, bentuk, tempat, waktu, warna, dan lain-lain semuanya dapat menjadi contoh variasi, perubahan, dan perbedaan. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel merupakan konsep penelitian yang dijelaskan secara fungsional untuk menghasilkan data (Irfannuddin, 2019).

Variabel yang di teliti terdiri dari:

1. Variabel Dependen (Terikat)

Peneliti meyakini bahwa variabel lain dalam suatu penelitian akan dipengaruhi oleh variabel terikat. Variabel terikat penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap.

2. Variabel Independen (Bebas)

Faktor bebas adalah suatu variabel yang diketahui mempunyai pengaruh atau hubungan terhadap variabel ketergantungan. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah penerapan *hygiene* sanitasi makanan.

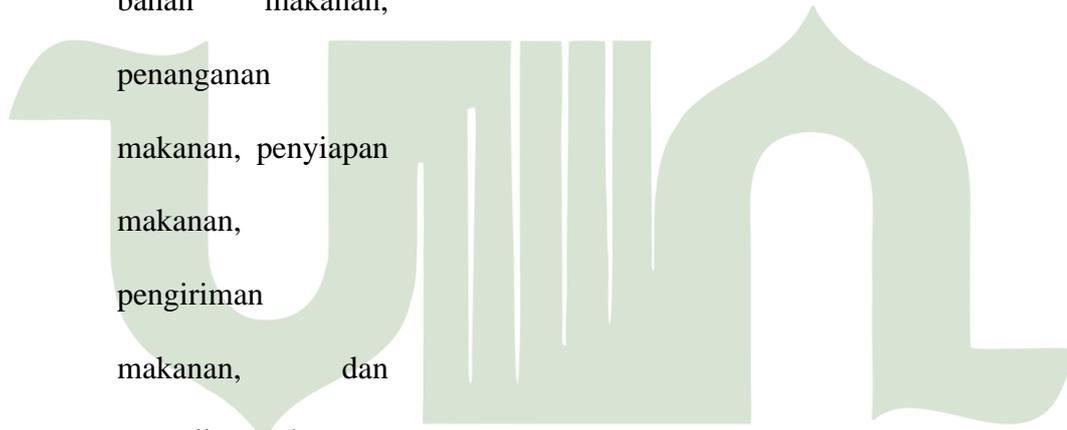
3.5 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skor	Skala
Pengetahuan	Kemampuan penjamah makanan dalam menjawab secara benar terhadap penerapan hygiene sanitasi makanan	Kuesioner	Skor pengetahuan dikategorikan menjadi : (Mardhiati, 2022) 1. Baik jika $\geq 50\%$ 2. Kurang baik jika $< 50\%$	Benar = 1 Salah = 0	Nominal
Sikap	Tanggapan penjamah mengenai pandangan yang dipahami penjamah makanan yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan mengenai penerapan hygiene sanitasi makanan	Kuesioner	Skor sikap dikategorikan menjadi : (Mardhiati, 2022) 1. Baik jika $\geq 50\%$ 2. Kurang baik jika $< 50\%$	Pertanyaan positif : Setuju = 1 Tidak setuju = 0 Pertanyaan negatif Setuju = 0 Tidak setuju = 1	Nominal

Penerapan hygiene sanitasi makanan	Tindakan yang dilakukan pengawas pangan pada makanan mentah yang diolah menjadi makanan jadi dengan metode meliputi pemilihan komponen mentah, penyingkiran bahan-bahan makanan, penanganan makanan, penyiapan makanan, pengiriman makanan, dan penyajian makanan.	Lembar Observasi	Skor Penerapan hygiene sanitasi makanan dikategorikan menjadi : (Mardhiati, 2022)	Benar = 1 Salah = 0	Nominal
------------------------------------	--	------------------	--	------------------------	---------

1. Baik jika $\geq 50\%$
2. Kurang baik jika $< 50\%$



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

3.6 Aspek Pengukuran

Skala Guttman, juga dikenal sebagai skala Skalogram, digunakan untuk komponen pengukuran penelitian. Penggunaan skala ini sangat baik untuk menjamin kesatuan dimensi dan sikap atau sifat yang diteliti dalam hasil penelitian. sesuai dengan jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum mengumpulkan informasi penelitian, analis akan menguji legitimasi dan kualitas instrumen yang akan digunakan (Anggreni, 2022). Namun pada pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen penelitian kuesioner penelitian terdahulu dari hasil penelitian Hairun nisa Brutu 2021.

3.7.1 Uji Validitas

Dalam mendefinisikan suatu variabel, uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah item-item dalam daftar pertanyaan sudah sesuai (Anggreni, 2022). Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung kumpulan faktor tertentu. Setiap item pertanyaan harus dilakukan uji validitas (Anggreni, 2022). Kita bedakan pengaruh r tabel dan r tabel dimana $df = n-2$ dengan sig 5%, apabila r tabel $< r$ tabel maka signifikan.

Tabel 3. 2 Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan

Item	r hitung	r tabel	keterangan
P01	0,637	0,361	Valid
P02	0,510	0,361	Valid
P03	0,498	0,361	Valid
P04	0,432	0,361	Valid
P05	0,468	0,361	Valid
P06	0,368	0,361	Valid
P07	0,391	0,361	Valid
P08	0,563	0,361	Valid
P09	0,407	0,361	Valid
P10	0,406	0,361	Valid
P11	0,397	0,361	Valid
P12	0,447	0,361	Valid
P13	0,391	0,361	Valid
P14	0,380	0,361	Valid
P15	0,489	0,361	Valid

Sumber: Data Primer, 2024

Hasil uji validitas yang dilakukan oleh Hairunnisa menunjukkan bahwa nilai r hitung $>$ r tabel ditentukan bahwa 15 dari 15 soal diuji validitasnya, sehingga menghasilkan angket pengetahuan dengan 15 butir tes untuk penelitian.

Tabel 3. 3 Uji Validitas Kuesioner Sikap

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
S1	0,487	0,361	Valid
S2	0,533	0,361	Valid
S3	0,418	0,361	Valid
S4	0,483	0,361	Valid
S5	0,361	0,361	Valid
S6	0,540	0,361	Valid
S7	0,396	0,361	Valid
S8	0,412	0,361	Valid
S9	0,396	0,361	Valid
S10	0,591	0,361	Valid
S11	0,373	0,361	Valid
S12	0,539	0,361	Valid
S13	0,569	0,361	Valid
S14	0,484	0,361	Valid
S15	0,529	0,361	Valid

Sumber: Data Primer, 2024

Hasil uji validitas kuesioner sikap yang dilakukan oleh Hairunnisa menunjukkan bahwa nilai r hitung > r tabel ditentukan bahwa 15 dari 15 soal diuji validitasnya, sehingga angket sikap yang digunakan dalam penelitian berjumlah 15 butir tes.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengukur stabilitas dan konsistensi tanggapan responden terhadap item-item pertanyaan, yang disusun dalam suatu kuesioner sebagai dimensi-dimensi suatu variabel. SPSS digunakan untuk proses pengujian reliabilitas. Kemudian, pengujian mutu yang teguh dimulai dengan menguji hal-hal

yang bersifat penyelidikan substansial dan keterandalannya diperkirakan bersama-sama (Anggreni, 2022).

Tabel 3. 4 Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian

Variabel	Cronbach α	r tabel	Status
Pengetahuan	0,719	0,60	Valid
Sikap	0,742	0,60	Valid

Sumber: Data Primer, 2024

Menurut Sujarweni (2014) kuesioner di nyatakan reliable jika nilai Cronbach $\alpha > 0,6$. Dari tabel di atas didapat bahwa kuesioner pengetahuan dan sikap dikatakan reliabel.

3.8. Teknik Pengumpulan Data

3.8.1 Jenis Data

Para ilmuwan memanfaatkan dua jenis informasi. Khususnya data primer dan sekunder. Informasi penting diperoleh dari persepsi menggunakan survei. Dalam penelitian ini, data sekunder dikumpulkan melalui pencatatan dokumen dan studi kepustakaan, khususnya dengan memperoleh data dan informasi dari kantor kecamatan dan website terkait.

3.8.2 Alat Dan Instrumen Penelitian

Kamera dan alat tulis merupakan alat penelitian. Selain itu, kuesioner dan lembar observasi merupakan instrumen yang peneliti gunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan, sikap, dan penerapan higiene sanitasi makanan pada penjamah makanan.

3.8.3 Prosedur Penelitian

A. Permulaan Pembelajaran Fase yang mendasari eksplorasi adalah latihan yang diselesaikan sebelum mengarahkan ujian. Berikut kegiatan awal penelitian:

1. Melakukan observasi untuk memperoleh pemahaman umum terhadap permasalahan yang timbul di lokasi penelitian.
2. Menyiapkan angket dan proposal penelitian.
3. Mempersiapkan instrumen penelitian.

B. Belajar Pada tahap ini, Anda harus mengisi survei tentang bagaimana restoran di Kecamatan Medan Tembung menangani kebersihan makanan.

C. Penelitian Selesai Peneliti menyusun laporan, melakukan analisis data, dan mencatat data pada tahap akhir ini.

3.9 Analisis Data

3.9.1 Analisis Univariat

Analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan setiap variabel, baik independen maupun dependen, serta karakteristik responden disebut dengan analisis univariat.

3.9.2 Analisis Bivariat

Uji faktual chi-square (χ^2) digunakan dalam uji bivariat untuk menentukan hubungan kritis antara setiap faktor independen dan variabel dependen untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Uji chi-square dengan tingkat signifikansi p lebih besar dari 0,05 (tingkat kepercayaan 95

persen) dilakukan dengan bantuan perangkat lunak. Dasar pengambilan keputusan dengan tingkat kepercayaan 95 persen (Windu, 2022).

3.9.3 Syarat Uji Chi-Square

Terdapat beberapa syarat uji chi-square yaitu:

1. Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan lebih kecil dari Satu
2. Tidak lebih dari 20% sel mempunyai nilai harapan lebih kecil dari lima

Untuk mengatasi kecilnya nilai harapan pada cell, maka dilakukan metode collaps. Metode ini merupakan menggabungkan nilai dari sel yang kecil dengan sel lainnya. Cara lainnya yaitu mengurangi pembagian kategori sehingga beberapa kategori digabung menjadi satu kategori. Akan tetapi, pada kasus tabel 2x2, hal ini tidak dapat dilakukan dikarenakan kategori sudah menjadi bagian terkecil. Oleh sebab itu dapat menggunakan uji "fisher exact".

Aturan yang berlaku pada uji chi-square adalah sebagai berikut:

- A. Pada tabel 2x2, apabila didapatkan nilai expected (harapan) kurang dari 5, maka yang uji yang digunakan adalah "fisher exact".
- B. Pada tabel 2x2 yang tidak ditemui nilai expected (harapan) kurang dari 5, maka yang digunakan adalah "continuity correction (α)".
- C. Pada tabel yang lebih dari 2x2, maka digunakan uji "person chi square".